

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Partai politik di Indonesia adalah institusi yang dianggap penting di dalam sistem demokrasi modern. Oleh karena itu, partai politik berkewajiban untuk melakukan rekrutmen terhadap Calon Anggota Legeslatif yang nantinya kader-kader partai yang akan ditempatkan di parlemen. Mekanisme rekrutmen Calon Anggota Legeslatif dengan pola baru dan proses yang ketat telah ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Nomor: 061/TAP/DPP/III/2013. Dengan demikian diharapkan mampu memunculkan wakil-wakil rakyat terbaik pada tingkat DPR RI, DPR Provinsi atau DPRD Kota/Kabupaten.

Partai politik sebagai suatu organisasi sangat berperan dalam mencetak pemimpin yang berkualitas dan berwawasan nasional. Pemimpin yang berkualitas ini tidak hanya berorientasi pada kepentingan partai politik yang diwakili. Ketika menjadi pemimpin nasional, ia otomatis menjadi pemimpin semua orang. Pemimpin ini tidak lahir dengan sendirinya. Perlu suatu proses pendidikan baik yang bersifat formal maupun non-formal yang mampu membentuk jiwa dan karakter pemimpin. Dalam struktur dan sistem politik, organisasi partai politiklah yang paling bertanggung jawab untuk melahirkan pemimpin-pemimpin yang berkualitas. Untuk dapat melakukan tugas ini, dalam tubuh organisasi partai politik perlu dikembangkan sistem rekrutmen, seleksi,

dan kaderisasi politik. Mendapatkan sumber daya yang baik perlu dimulai dari sistem rekrutmen. Dengan adanya sistem ini, nantinya akan dapat diseleksi kesesuaian antara karakteristik kandidat dengan sistem nilai dan deologi partai politiknya. Tentunya orang-orang yang memiliki sistem nilai dan ideologi sama serta memiliki potensi untuk dikembangkanlah yang perlu direkrut. Persaingan dengan partai politik lain juga terjadi untuk memperebutkan orang-orang terbaik yang nantinya dapat memperkuat dan mengembangkan organisasi partai politiknya.<sup>3</sup>

Pada sistem demokrasi seperti saat ini pemilu dilakukan dalam rangka memilih tokoh yang akan menjadi wakil rakyat di dalam pemerintahan, sebab pada era modern seperti saat ini rakyat tidak dimungkinkan untuk mewakili dirinya sendiri di dalam parlemen atau pemerintahan. Oleh sebab itu, rakyat harus memilih sosok yang akan menjadi wakilnya di parlemen. Partai politik sebagai organisasi yang memiliki fungsi rekrutmen politik sangat dibutuhkan, sebab partai politik adalah satu-satunya organisasi yang boleh berpartisipasi dalam sistem pemilu. Karena partai politik memiliki fungsi artikulasi dan agregasi kepentingan, sehingga hanya partai politik-lah yang dapat ikut dalam sistem pemilu dan menempatkan anggota atau kadernya yang terbaik untuk dipilih oleh masyarakat. Selain ikut serta dalam proses pemilu partai politik juga merupakan sarana bagi warga negara untuk ikut serta atau berpartisipasi

---

<sup>3</sup> Teguh Adi Prasajo, *Pola Rekrutmen Calon Anggota Legislatif (Caleg) Dari Partai Golkar Untuk Dprd Jateng Periode 2014-2019*, Jurnal Politika, Vol. 4, No. 2, Oktober 2013, Hlm. 21.

dalam proses pengelolaan negara, dimana partai politik memiliki tujuan untuk menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah dalam rangka menyalurkan aspirasi rakyat.

Perkembangan partai politik pertama kali lahir di negara-negara Eropa Barat, hingga saat ini perkembangannya terus melonjak di seluruh dunia dan dinilai masih merupakan alat politik yang paling ampuh untuk mencapai tujuan politik. Sehubungan dengan keberadaan partai politik mengakibatkan meluasnya gagasan bahwa rakyat merupakan faktor yang perlu diperhitungkan serta diikuti sertakan dalam proses politik, maka partai politik telah lahir secara berkembang menjadi penghubung antara rakyat di satu pihak dan pemerintah di pihak lain.

Beberapa literatur menjelaskan, partai politik merupakan suatu kelompok yang terorganisir dimana anggotanya mempunyai orientasi, nilai, dan cita-cita dengan tujuan yang sama. Tujuan bersama ialah untuk merebut tahta atau memperoleh kekuasaan yang biasanya dilakukan dengan cara konstitusional untuk melaksanakan kebijakan kebijakan mereka. Keberadaan suatu partai politik dapat dilihat dari kemampuan partai politik tersebut dalam melaksanakan fungsinya. Salah satu fungsi yang terpenting yang dimiliki partai politik adalah fungsi rekrutmen politik. Seperti yang diungkapkan oleh pakar politik Ramlan Surbakti bahwa Rekrutmen politik mencakup pemilihan, seleksi, dan pengangkatan

seseorang atau sekelompok orang untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintah pada khususnya.<sup>4</sup>

Partai politik memiliki cara tersendiri untuk melakukan perekrutan calon anggota legislatif, terutama dalam pelaksanaan sistem dan prosedural. Proses rekrutmen juga merupakan fungsi mencari dan mengajak orang-orang yang memiliki kemampuan untuk turut aktif dalam kegiatan politik, yaitu dengan cara menempuh berbagai proses penjarangan yang nantinya akan diusung sebagai calon anggota legislatif. Dalam pemilihan umum tahun 2014 partai politik menjalankan salah satu dari fungsinya yaitu rekrutmen politik, dimana partai politik dalam menghadapi setiap pemilihan umum harus mengajukan nama-nama calon anggota legislatif (caleg) ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai bagian dari tahapan pemilihan umum untuk memilih wakil-wakil rakyat. Karena rekrutmen politik merupakan salah satu fungsi pelementer, maka pola dan mekanismenya merupakan salah satu indikasi kualitas.

Adanya rekrutmen anggota baru dalam suatu partai politik bertujuan untuk melakukan penjarangan seseorang yang berkomitmen dalam memperjuangkan aspirasi rakyat. Hal ini dikarenakan partai politik dituntut untuk lebih terbuka guna meluaskan jaringan Partai kepada seluruh warga negara Indonesia guna memajukan partai dan juga Negara Republik Indonesia.

---

<sup>4</sup> Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta. 1992, Hlm. 113.

Partai politik yang berkualitas adalah partai politik yang dikelola secara modern berdasarkan kepada mekanisme internal partai yang dijalankan secara konsisten, sehingga prinsip demokrasi dapat berjalan dengan baik. Mekanisme internal inilah orang-orang yang memiliki prestasi akan memiliki kesempatan besar untuk direkrut menjadi calon-calon pengisi jabatan politik.

Partai politik yang memiliki fungsi rekrutmen politik berperan besar dalam menghadirkan sosok yang akan menjadi wakil rakyat di parlemen, semakin baik proses rekrutmen yang dilakukan partai politik maka semakin baik pula tokoh yang akan dihadirkan dalam parlemen. Begitupun sebaliknya, semakin jelek proses rekrutmen yang dilakukan maka akan jelek pula tokoh yang akan dihadirkan di parlemen. Jika setiap partai politik sadar akan hal tersebut maka seharusnya parlemen di Indonesia banyak dipenuhi oleh tokoh yang berkualitas sesuai dengan proses rekrutmen partai, namun sayang sepertinya hal tersebut masih berupa harapan karena masih banyak wakil rakyat diparlemen yang malas bahkan masih banyak yang terlibat kasus korupsi yang pastinya sangat merugikan rakyat.<sup>5</sup>

Pada umumnya ada tugas penting yang harus dilakukan partai politik, yaitu melakukan rekrutmen calon anggota legislatif gunanya untuk menetapkan calon-calon tersebut dilembaga legislatif baik secara nasional

---

<sup>5</sup> Kaswan Try Poetra, Skripsi: *“Perbandingan Rekrutmen Pdi-Perjuangan Dan Partai Demokrat Terhadap Caleg Dprd Pemilu Tahun 2014 Di Kabupaten Polewali Mandar”* (Makasar: Unhas,2013) Hlm. 15-18.

maupun regional. Rekrutmen anggota legeslatif ini sangat penting untuk bisa dilakukan dengan baik oleh partai politik apabila proses demokratisasi di Indonesia benar-benar bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Calon anggota legeslatif adalah seseorang yang nantinya akan bertindak untuk mewakili partainya dalam lembaga legeslatif yang dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum. Untuk menjadi calon anggota legeslatif, seseorang harus menjalani proses rekrutmen calon anggota legeslatif yang sudah ditetapkan partai politik.

Pemilihan umum merupakan cara perekrutan anggota legislatif yang digunakan oleh sebagian besar negara di dunia, termasuk Indonesia. Rakyat yang memiliki kedaulatan tertinggi dalam negara demokrasi menyuarkan pilihannya melalui pemilihan umum untuk menentukan wakilnya yang duduk sebagai anggota dewan.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan dua partai besar di wilayah kabupaten Tulungagung. Secara otomatis dua partai tersebut mendapat jatah kursi yang cukup banyak di DPRD kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu kemampuan yang dimiliki para calon anggota DPRD dari kedua partai tersebut dan yang tertera dalam AD/ART masing-masing partai harus sesuai dengan aturan yang tertuang dalam pasal 29 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik di atas. Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul **“POLA REKRUTMEN CALON ANGGOTA DPRD KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2019-2024 (Studi pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pola rekrutmen calon anggota DPRD Kabupaten Tulungagung periode 2019-2024 di PDIP dan PKB ?
2. Bagaimana pola rekrutmen calon anggota DPRD Kabupaten Tulungagung periode 2019-2024 dalam prespektif hukum positif di PDIP dan PKB?
3. Bagaimana pola rekrutmen calon anggota DPRD Kabupaten Tulungagung periode 2019-2024 dalam prespektif fiqh siyasah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan pola rekrutmen calon anggota DPRD Kabupaten Tulungagung periode 2019-2024 di PDIP dan PKB?
2. Untuk mengalisis pola rekrutmen calon anggota DPRD Kabupaten Tulungagung periode 2019-2024 prespektif hukum positif di PDIP dan PKB?

3. Untuk menganalisis pola rekrutmen calon anggota DPRD Kabupaten Tulungagung periode 2019-2024 prespektif fiqih siyasah?

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Agar menjadi salah satu bentuk sumbangan pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pola rekrutmen DPRD kabupaten Tulungagung.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diterapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi partai politik dalam memaksimalkan pola rekrutmen DPRD kabupaten Tulungagung.
- b. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan partai politik dikabupaten Tulungagung.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman pola rekrutmen DPRD Tlungagung bagi partai politik.
- d. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Penegasan Istilah**

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahan pahaman dalam menginterpretasikan judul proposal skripsi ini maka, perlu untuk mempertegas istilah dalam judul tersebut, juga dengan



memberikan batasan-batasan istilah. Adapun penjelasan istilah tersebut adalah :

#### 1. Penegasan Konseptual

- a. Rekrutmen adalah suatu proses dimana orang – orang melakukan pendaftaran, penyeleksian sesuai dengan kebutuhan SDM suatu organisasi tersebut, yang memenuhi kriteria dan kebutuhan untuk bersama – sama mencapai visi dan misi organisasi tersebut. Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, baik dalam kegiatan formal maupun non – formal.<sup>6</sup>
- b. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang mempunyai peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan efisiensi, efektifitas produktivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui pelaksanaan hak, kewajiban, tugas, wewenang dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.<sup>7</sup>

#### 2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam membahas proposal skripsi agar dapat dipahami dengan mudah dan jelas

---

<sup>6</sup> Irma Piana Yunus, Yasmi Afrizal S.Kom., M.Kom, *Sistem Informasi Recruitment Talent Model pada Free N Style Management*, Jurnal Universitas Komunikasi Indonesia, 2018, Hlm. 2.

<sup>7</sup> [https://dprd.banjarnegarakab.go.id/?page\\_id=109](https://dprd.banjarnegarakab.go.id/?page_id=109) Diakses pada Tanggal 27 Maret 2021 Pukul 20.38 WIB

sesuai dengan arahan dan tujuan. Serta agar tidak terjadi salah pengertian dalam penafsiran penulisan proposal skripsi ini, penegasan operasional dari judul “*Pola Rekrutmen Calon Anggota Dprd Kabupaten Tulungagung Periode 2019-2024 (Studi pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB))*” adalah membahas kesesuaian AD/ART PDIP dan PKB dalam menentukan calon DPRD, dengan aturan pemerintah yang tertera dalam Pasal 29 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik.

#### **F. . Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini dibagi menjadi enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan tujuan mempermudah membaca dan agar tersusun secara sistematis. Adapun susunan sistematisnya adalah sebagai berikut.

Bab I pendahuluan. Pada pendahuluan ini membuat konteks penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori. Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori yang dipakai dalam penelitian ini. Pada bab ini penulis akan memaparkan teori yang dipakai pada penelitian ini. Pada bab ini berisi tentang demokrasi, pola rekrutmen, DPRD Kabupaten, PDIP dan PKB.

Bab III memuat metode penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran, sumber data primer dan sekunder,

teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap pengumpulan data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan atau jawaban atas permasalahan yang dirumuskan oleh penulis seperti pelopor data dan temuan permasalahan.

Bab V berisi Tentang pola rekrutmen anggota DPRD dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Partai kebangkitan Bangsa dalam prespektif Hukum positif dan Prespektif fiqh Siyasa.

Bab VI merupakan bab penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran.